

**PERBANDINGAN JENIS CINTA ANTARTOKOH DALAM NOVEL “ANTOLOGI RASA”
KARYA IKA NATASSA: KAJIAN SEGITIGA CINTA ROBERT J. STERNBERG**

Anggi Frima Damayanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
anggi.19097@mhs.unesa.ac.id

Kisyani Laksono

Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
kisyani@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berawal dari hubungan cinta yang ada pada novel Antologi Rasa karya Ika Natassa yang menjadi suatu hal bahwa setiap pasangan memiliki jenis cintanya masing-masing. Hubungan percintaan tokoh tersebut berasal dari tokoh Keara dan Harris dengan Keara dan Ruly yang menarik sebab kisah dan perilaku tokoh sangat kompleks. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi perbandingan jenis cinta yang meliputi kombinasi dari komponen keintiman, hasrat dan keputusan/komitmen hubungan antartokoh dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dengan pendekatan psikologi sastra. Data penelitian berupa kalimat, dialog dan monolog yang dikumpulkan dengan teknik simak-catat, teknik studi kepustakaan dan teknik interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antartokoh yaitu hubungan Keara dan Harris lebih intens sehingga pasangan ini dominan dikarenakan lebih seringnya kebersamaan yang dilakukan sehingga menghasilkan jenis cinta sejati sedangkan hubungan Keara dan Ruly cenderung tidak intens dikarenakan adanya sosok yang Ruly cintai sehingga kebersamaan Keara dan Ruly dikatakan kurang yang menghasilkan cinta romantis.

Kata Kunci: Keintiman, Hasrat, Keputusan, Komitmen, dan Jenis Cinta.

Abstract

This research begins with the love relationship in the novel Antologi Rasa by Ika Natassa, which becomes a matter that every couple has their type of love. The character's love relationship comes from the characters Keara and Harris with Keara and Rul is interesting because the story and behavior of the characters are very complex. The purpose of this study is to identify a comparison of the types of love, includes a combination of the components of intimacy, desire, and decision/commitment of relationships between characters in the novel Antologi Rasa by Ika Natassa. This study uses a comparative descriptive analysis technique with a literary psychology approach. The research data were in the form of sentences, dialogues, and monologues, which were collected using note-taking techniques, literature study techniques, and interpretation techniques. The results of the study show that the relationship between the characters, namely the relationship between Keara and Harris is more intense so that this pair is dominant due to more frequent togetherness, which results in true love, while the relationship between Keara and Ruly tends not to be intense due to the presence of a figure that Ruly loves so that Keara and Ruly's togetherness is said to be lacking produce romantic love.

Keywords : *Intimacy, Desire, Dicision, Commitment, and Types of Love*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan yang diciptakan atas pengalaman, pemikiran dan perasaan dalam jiwa manusia yang dituangkan dalam bentuk lain seperti bentuk tulisan. Karya sastra bisa bersifat khayalan atau rekaan manusia. Fiksi sebagai suatu prosa naratif mempunyai sifat dengan imajinatif melalui penggambaran suatu kehidupan masyarakat yang mengandung suatu kebenaran yang didramatisasikan antara hubungan antarmanusia (Altenberd & Lewis dalam Nurgiyantoro, 2013: 2-3). Sehingga karya sastra merefleksikan manusia dengan tindakan secara penggambaran asli kehidupan seseorang yang ditulis secara didramatisasikan secara benar hubungan manusia dengan manusia lainnya.

Karya sastra memiliki hubungan dengan psikologi yang masuk pada kejiwaan serta perwatakan tokoh pada novel. Seperti adanya tokoh pada suatu karya sastra merepresentasikan kejiwaan serta pertawakan di kehidupan yang sebenarnya. Sastra tidak dapat dipisahkan dari konteks psikologis, begitu pun sebaliknya (Ahmadi, 2015: 22). Karya sastra memiliki ikatan yang erat dengan psikologi dan tidak dipisahkan karena membahas perilaku pada karya sastra. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari karakter manusia yang bisa digunakan untuk memahami suatu tokoh pada karya sastra (Ahmadi, 2015: 3). Maka karya sastra memahami jiwa seseorang dapat melalui suatu karya sastra sekaligus memahami psikologisnya karena saling berkaitan.

Salah satu psikologis tokoh dalam suatu karya sastra adalah cinta. Mengenai cinta, cinta merupakan perilaku aktif yang tumbuh atas adanya kasih sayang sebagai tindakan yang diberikan serta dilalui dalam sebuah hubungan. Menurut Fromm (2018: 38) cinta adalah suatu pemberian yang tulus untuk meningkatkan rasa dalam hidupnya dengan membagi kegembiraan sebagai kekuatan. Kisah cinta romansa menjadi suatu tema yang sering ditulis dalam suatu karya sastra termasuk salah satunya adalah novel. Aspek romansa menjadi sebuah aliran dalam karya sastra yang mengutamakan perasaan sebagai dasar dari perwujudannya (Sugiarti, 2004: 18). Maka novel cinta merupakan sebuah rekaan imajinatif seorang pengarang melalui proses kreatifnya menghasilkan karya yang baik dan dapat dirasakan oleh manusia untuk kehidupannya terutama rasa cinta.

Salah satu novel bertema cinta adalah novel yang berjudul *Antologi Rasa*. Novel *Antologi Rasa* merupakan novel karya Ika Natassa yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Novel *Antologi Rasa* terbit pada tahun 2011 dan menjadi salah satu novel paling laris yang pernah difilmkan pada tahun 2019, Ika Natassa juga seorang bankir yang sudah menekuni dunia kepengarangan sejak

2005 dan pendiri Litbox perusahaan buku untuk rekomendasi para penulis. Novel *Antologi Rasa* adalah satu dari novel Ika Natassa yang menceritakan urbanisme kehidupan atau realitas masyarakat kota besar melalui kisah cintanya. Di dalam novelnya disusun dengan bahasa zaman sekarang yang mengonstruksi budaya masa kini, dibumbui dengan selingan bahasa Inggris serta beberapa *research* data. Hal ini yang menjadikan novel *Antologi Rasa* menjadi cerita yang menarik untuk dibaca. Novel ini mempunyai alur maju-mundur yang dipaparkan secara baik, setiap ceritanya diceritakan dari sudut pandang masing-masing karakter yang mengisahkan tentang cinta kompleks antara tokoh Keara, Haris dan Ruly. Sama seperti pekerjaan penulisnya yaitu Ika Natassa, pekerjaan tokoh Keara, Haris dan Ruly dalam novel adalah seorang Bankir. Oleh sebab itu kisah percintaan novel *Antologi Rasa* dipilih sebagai objek dan topik penelitian karena novel tersebut menceritakan tentang kisah cinta yang kompleks antara ketiga tokoh utamanya yang tidak saling terbalas yang akan menghasilkan jenis cinta oleh pasangan Keara dan Harris atau Keara dan Ruly.

Novel ini memiliki cerita lika-liku perjalanan seorang Bankir di perusahaan ternama di Jakarta bernama Keara yang mencintai fotografi, suka belanja, pintar dan sering *clubbing*. Di pertemuan pekerjaannya ia bertemu dengan Ruly yang polos dan rajin ibadah lalu Harris seorang *Playboy*. Kedekatan mereka bersama terjalin sebagai seorang sahabat yang diam-diam saling mencintai satu sama lain. Kisah yang sangat menarik ditulis oleh Ika Natassa melalui cinta yang sangat kompleks di mana Harris yang sangat mencintai Keara, tetapi Keara mencintai Ruly. Namun sayangnya Ruly mencintai perempuan di masa lalunya bernama Denise. Kisah cinta novel *Antologi Rasa* tidak lepas dari cerita yang menarik terutama permasalahan dalam suatu hubungan, keromantisan antartokoh, menghargai pasangan dan upaya mengatasi masalah demi mempertahankan cinta mereka masing-masing dengan komponen cinta yang dimiliki sehingga hal tersebut berkaitan dengan teori Robert J. Sternberg bahwa cinta berfokus pada keadaan hubungan itu sendiri dan dapat diinterpretasikan dengan kehidupan nyata yang bisa terjadi di setiap orang yang sedang menjalani suatu hubungan.

Hal ini yang menjadi sasaran fokus penelitian pada novel *Antologi Rasa* karya Ika Natassa yang dapat dipahami melalui realitas kehidupan percintaannya menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan komponen cinta yang dimiliki. Sesuai dengan fokus masalah yang diteliti, novel ini memiliki keterhubungan dengan teori konsep Segitiga Cinta oleh Robert J. Sternberg. Menurut Robert J. Sternberg cinta memiliki 3 komponen yaitu keintiman (*intimacy*), hasrat (*passion*), dan keputusan/komitmen (*decision/commitment*). Hasil

dari ketiga komponen akan menghasilkan konsep jenis cinta yang ada pada hubungan tersebut. Sternberg (2009:6) memiliki pandangan bahwa komponen keintiman, hasrat dan komitmen berperan penting dalam suatu cinta dibandingkan sifat lain. Aspek tersebut di antaranya, pertama komponen sebagai suatu pembangun hubungan cinta dalam bentuk manifestasi dari ketiga komponen. Kedua, ketiga komponen tersebut bersifat umum secara lintas antar waktu dan tempat. Ketiga, komponen berbeda tetapi saling berhubungan satu sama lain. Keempat, membahas perilaku serta perasaan antar individunya. Keempat komponen tersebut adalah alasan dari pembangun untuk cinta atau hubungan.

Tujuan penelitian ini meliputi 1) mengidentifikasi komponen keintiman tokoh Keara dan Harris dengan Keara dan Ruly dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa, 2) mengidentifikasi komponen hasrat tokoh Keara dan Harris dengan Keara dan Ruly dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa, 3) mengidentifikasi komponen keputusan tokoh Keara dan Harris dengan Keara dan Ruly dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa, 4) mengidentifikasi perbandingan konsep jenis cinta pada tokoh Keara dan Harris dengan Keara dan Ruly dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa. Manfaat penelitian bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menjadi pijakan atau referensi serta landasan teori selanjutnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif karena pengumpulan data yang berupa kalimat, paragraf dan dialog yang memiliki keterkaitan atau berhubungan dengan rumusan masalah, dilanjut dengan analisis yang akan menghasilkan suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra yang mengkaji kejiwaan serta perwatakan tokoh sebagai karakter manusia untuk memahami sifat dari tokoh melalui sumber data pada novel Antologi Rasa karya Ika Natassa.

Sumber data penelitian ini berupa teks karya novel yang berjudul Antologi Rasa karya Ika Natassa. Data yang berupa kalimat, paragraf, dialog dan monolog yang terdapat pada novel. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan teknik simak-catat, teknik studi kepustakaan dan teknik interpretasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan perbandingan, maka analisis data berfokus ada analisis deskriptif komparatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis perbandingan jenis cinta antartokoh pada hubungan pasangan Keara-Harris dan Keara-Ruly dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa dengan kajian teori segitiga cinta Robert J. Sternberg yang

memiliki tiga komponen aspek yaitu keintiman, hasrat dan komitmen. Ketiga komponen cinta tersebut akan di kombinasi menjadi jenis cinta yang ada pada hubungan antartokoh tersebut.

Komponen Keintiman

1) Keinginan menyejahterakan orang yang dicintai

Dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa ditemukan elemen komponen keintiman yang berupa keinginan menyejahterakan orang yang dicintai. Seperti pendapat oleh Robert J. Sterberg bahwa seseorang dengan rasa cinta pasti akan memerhatikan dan mengusahakan memberi kesejahteraan terhadap orang yang dicintainya.

Jadi yang gue lakukan adalah memasang wajah setulus mungkin, menatap kedua matanya dan berkata, “Key, gue antar ya. Gue nggak peduli kalau sepanjang perjalanan lo nggak mau ngobrol dengan gue, its fine, tapi izinkan gue mengantar lo.” Gue menatap Keara, dia cuma diam menatap gue balik. “Gue cuma menjalankan amanat Ruly. Oke?” (Ika, 2019: 271) (HK/KI-1)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Harris menawarkan Keara untuk diantarkan pulang karena amanat yang diberikan oleh Ruly dengan berjanji bahwa ia tidak peduli jikalau sepanjang perjalanan Keara tidak mau mengobrol dengannya. Perilaku Harris dengan menawarkan pulang Keara sehingga meringankan bebannya untuk tidak pulang sendirian memiliki suatu elemen komponen keintiman yaitu keinginan menyejahterakan orang yang dicintai yang dibuktikan adanya suatu tindakan dengan rela mengantar tanpa harus mengobrol sedikitpun. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang akan berusaha membantu untuk meringankan beban orang yang dicintai dengan menyejahterakannya seperti tidak membiarkannya pulang sendirian dan rela untuk mengantarkannya.

Berdasarkan kutipan tersebut menginterpretasikan di dalam kehidupan dapat dimaknai bahwa Harris mewakili laki-laki gentleman yang rela bertanggung jawab atas amanah yang diberikan dan berusaha membantu untuk meringankan beban orang yang dicintai dengan menyejahterakannya seperti tidak membiarkannya pulang sendirian dan rela untuk mengantarkannya.

“Ini bagian yang lain dari mem-Bali dengan Keara. Bagian ketika gue dan dia cuma diam di Ayana, white wine di tangan kirinya dan kamera di tangan kanan. Yang ada di tangan

gue? Nggak mungkin rokok, karena begitu tiba di sini tadi, Keara merogoh saku gue dan mengambil sekotak stok gue. Waktu gue menatap dia memprotes, dia cuma bilang “Jangan lagi ya, Rul. Gue tahu lo cuma iseng, makanya jangan lagi, ya” (Ika, 2019: 182) (RK/KI-1)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa selama di Bali Keara selalu mempedulikan Ruly dengan selalu mengambil rokok yang dipunya oleh Ruly agar Ruly tidak merokok lagi. Perilaku Keara terhadap Ruly dengan kepeduliannya memiliki elemen komponen keintiman yaitu keinginan menyejahterakan orang yang dicintai yang dapat dibuktikan atas kerelaan Ruly ketika rokoknya diambil oleh Keara. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan seseorang yang mencintai tidak akan membiarkan orang yang dicintai melakukan sesuatu yang tidak diinginkan seperti merokok.

Berdasarkan kutipan tersebut menginterpretasikan di dalam kehidupan dapat dimaknai bahwa Bali menjadi salah satu destinasi wisata bagi para wisatawan lokal terutama para pekerja dari kota-kota besar dengan white wine sebagai minuman meredakan stress. Sehingga hal tersebut menjadi satu-kesatuan dari kata mem-Bali.

2) Merasakan kebahagiaan dengan orang yang dicintai

Dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa ditemukan elemen komponen keintiman yaitu merasakan kebahagiaan dengan orang yang dicintai. Seperti pendapat oleh Robert J. Sternberg bahwa seseorang dengan rasa cinta akan menikmati waktu bersama dan melakukan banyak hal bersama untuk membahagiakan orang yang mereka cintai.

“Babe, kalau gue Harris Risjad jadi pembalap F1, elo memang harus datang, dan memang elo harus pakai batik. A batik bikini, that is,” katanya tersenyum nakal. Kurang Ajar. “Okay that’s it. One more ‘babe’ and more sexist comment from you, I’m going home,” ancamku sambil menoyor jidatnya, yang malah ditanggapi dengan tawa. “Oh, come on,” dia spontan merangkulku hangat sambil tetap terbahak-bahak. The charming laugh yang selalu mampu membuatku ikut tertawa. (Ika, 2019: 37) (HK/KI-2)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Keara sedang menikmati celotehan-celotehan yang diutarakan oleh Harris pada saat mereka berjalan menuju tempat F1 dengan bercandaan-bercandaan yang nakal. Harris membayangkan dengan Keara bisa datang ke F1 menggunakan bikini spontan Keara mengancam dan saling tertawa bersama. Kebersamaan antara Keara

dan Harris memiliki komponen keintiman yang berupa merasakan kebahagiaan dengan orang yang dicintai. Hal tersebut dibuktikan atas pernyataan oleh Keara “The charming laugh yang selalu mampu membuatku ikut tertawa”. Maka penjelasan tersebut disimpulkan bahwa seseorang akan merasakan kebahagiaan dengan orang yang dicintai seperti tertawa dan mengejek bersama yang merupakan bagian dari perilaku saling membahagiakan satu sama lain.

Berdasarkan kutipan tersebut menginterpretasikan yang dapat dimaknai bahwa F1 merupakan olahraga dengan kelas tertinggi juga kelas termahal dengan aspek khusus balap yang pertandingannya juga khusus dan kata ‘The Charming Laugh’ yang artinya si tawa menawan merupakan julukan bagi siapapun yang tawanya diartikan dengan manis sehingga dapat membuat orang lain tertawa.

“Ruly, yang kuagung-agungkan itu, dengan noraknya menyenandungkan lagu tolol itu saat dia membaca menu. Dan ketika dia sadar aku sedang menatapnya bengong, dia dengan polos hanya mengangkat bahu, “Kenapa, Key?”. Aku menggeleng dan tersenyum. “Nggak pa-pa.” Tapi aku tidak sanggup lagi menahan tawa saat Ruly kembali membaca menu dan menyenandungkan lagu yang sama.” (Ika, 2019: 41) (RK/KI-3)

Dari data tersebut diketahui bahwa Keara tertawa dengan tingkah laku Ruly menyenandungkan lagu-lagu yang aneh untuk seorang Keara pada saat membaca menu ketika mereka berdua sedang makan bersama. Kebersamaan antara Keara dan Ruly memiliki komponen keintiman berupa merasakan kebahagiaan dengan orang yang dicintai. Hal tersebut dijelaskan oleh Keara yang tak sanggup menahan tawa “Tapi aku tidak sanggup lagi menahan tawa saat Ruly kembali membaca menu dan menyenandungkan lagu yang sama.”. Maka penjelasan tersebut disimpulkan seseorang akan merasakan kebahagiaan dengan orang yang dicintai seperti melihat orang yang dicintai melakukan hal yang terlihat lucu merupakan bagian dari perilaku merasakan membahagiakan bersama orang yang dicintai.

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan yang dapat dimaknai bahwa “Ruly, yang kuagung-agungkan” tampak betapa seorang laki-laki yang sangat dikagumi dan diidamkan sehingga derajatnya lebih tinggi ibarat tuhan yang diagungkan yang menjadi suatu pelengkap di dalam hidupnya. Makna ‘lagu tolol’ merupakan lagu-lagu aneh yang diperdengarkan bagi orang yang memiliki genre musik lain dan tidak satu selera musik sehingga hal tersebut menjadi aneh di telinganya.

3) Menghormati orang yang dicintai

Dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa ditemukan berupa elemen komponen keintiman yaitu menghormati orang yang dicintai. Seperti pendapat oleh Robert J. Sternberg bahwa seseorang dengan rasa cinta akan memikirkan dan menghargai pasangan mereka serta kekurangan dalam pasangan tidak akan mengurangi rasa hormat untuk orang yang dicintainya.

“Gue janji nggak akan ngapa-ngapain lo, Key, beneran,” kata gue waktu itu. “Gue biasanya tidur cuma pake kolor doang, lo yakin bisa nahan diri nggak ngapa-ngapain gue?”. Damn it, Key lo nggak tahu sama sekali betapa tersiksanya gua mendengar itu, now I have the image of how you sleep forever imprinted in my head dan gue nggak bisa berbuat apa-apa. (Ika, 2019: 156) (HK/KI-5)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Harris yang tetap menjaga kehormatan Keara pada saat harus sekamar berdua dan Harris berjanji untuk tidak melakukan apapun pada Keara yang tetap memastikan bahwa Harris tidak akan melakukan apapun padanya. Perilaku Harris dengan tetap menjaga kehormatan Keara dengan berjanji tidak melakukan apa-apa memiliki elemen komponen keintiman berupa menghormati orang yang dicintai. Hal tersebut dijelaskan oleh ucapan yang dikatakan oleh Harris “Gue janji nggak akan ngapa-ngapain lo, Key, beneran”. Maka penjelasan tersebut disimpulkan bahwa seseorang merasakan komponen keintiman yaitu menghormati orang yang dicintai.

Berdasarkan sikap Harris pada kutipan tersebut menginterpretasikan yang dapat dimaknai seorang laki-laki yang mampu menjaga kehormatan perempuan yang ia cintai sebagai tanda laki-laki yang telah berpikir secara dewasa dan bijaksana.

4) Selalu ada saat orang yang dicintai membutuhkan

Dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa ditemukan elemen komponen keintiman berupa selalu ada saat orang yang dicintai membutuhkan. Seperti pendapat oleh Robert J. Sternberg bahwa seseorang dengan rasa cinta akan membutuhkan dan membantu pasangannya dalam situasi apapun serta berharap menjadi andalan untuk orang yang dicintainya.

“Gue akhirnya nggak tahan untuk nggak membubarkan Keara dari kekalutan pikirannya-buset, omongan gue rapi amat ya, “kekalutan”. Gue sodorin aja air mineral, gila mukanya udah merah banget dan dia masih tetap bersikeras terus jalan kaki keliling Chinese Garden ini dan sibuk sendiri motret-motret. Di

bawah matahari dahsyat jam dua belas siang begini. Untung manjur, dia langsung tersenyum” (Ika, 2019: 55) (HK/KI-7)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Harris peka kepada Keara yang sedang mengalami kekalutan yang dipikirkannya dan mukanya yang sudah merah dengan memberikan air mineral yang dibalas dengan senyuman Keara yang masih tetap bersikeras untuk terus keliling di Chinese Garden lalu sibuk-sibuk memoret lagi dibawah sinar matahari dahsyat jam dua belas siang. Perilaku Harris dengan menyodorkan air mineral pada saat kekalutan Keara memiliki elemen keintiman berupa selalu ada saat orang yang dicintai membutuhkan. Hal tersebut dijelaskan oleh Harris “Gue sodorin aja air mineral”. Maka penjelasan tersebut disimpulkan bahwa seseorang dengan rasa cinta akan langsung peka terhadap pasangannya terutama ketika orang yang dicintai kesusahan.

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan yang dapat dimaknai bahwa Chinese Garden Singapore merupakan taman yang bernuansa kekaisaran Tiongkok dan Jepang yang berada di Singapore. Taman ini menyimpan suasana yang indah serta bangunan otentik yang cocok menjadi tempat para wisatawan bersantai dan foto-foto. Hal tersebut menjadi salah satu mengapa Chinese Garden Singapore dipilih menjadi latar tempat untuk Keara memotret.

“Jadi gini rasanya mem-Bali bareng Keara. Disuruh jadi sopir, well gue juga sih yang tadi dengan gampangnya bilang iya. Jadi asisten fotografer, dengan jobdesc utama membawa ransel berisi kamera dan lensa-lensa yang hampir seberat karung beras ini. Mengikutinya ke mana-mana, mulai dari Pasar Ubud tadi sampai sekarang di Sukowati ini.” (Ika, 2019: 175) (RK/KI-6)

Dari data tersebut diketahui bahwa Ruly yang sedang berada di Bali bersama Keara merasakan rasanya disuruh menjadi sopir dengan tawaran yang langsung ia terima, lalu menjadi asisten fotografer dengan membawa ransel sekaligus kamera dan lensa dengan mengikuti Keara kemana-mana dari Pasar Ubud hingga Sukowati. Perilaku Ruly dengan selalu ada untuk Keara pada saat di Bali dengan membawakan barang dan mengikutinya kemanapun memiliki komponen keintiman yaitu selalu ada saat orang yang dicintai membutuhkan. Maka dari penjelasan disimpulkan bahwa seseorang dengan rasa cinta akan rela untuk membantu orang yang dicintai hingga kemanapun pada saat-saat yang dibutuhkan.

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan yang bahwa ‘jobdesc’ memiliki

arti tugas atau kewajiban seseorang dalam mengerjakan pekerjaan terutama menjadi asisten fotografer yang memiliki tugas untuk membawa peralatan kebutuhan mulai dari ransel, kamera dan juga lensa.

5) Saling memahami pasangan satu sama lain

Dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa ditemukan komponen keintiman yaitu saling memahami pasangan satu sama lain. Seperti pendapat oleh Robert J. Sternberg bahwa seseorang dengan rasa cinta akan memiliki harapan untuk mengerti atau memahami satu sama lain sebagaimana pasangan dengan kekuatan dan kelemahannya serta cara menghadapi kondisi emosi satu sama lain.

“Iya pokoknya gue sih nggak pernah sakit perut sarapan ini, Key. Nggak tahu deh kalau lo dan usus mahal lo itu.” “Ih, Risjad, nggak usah meledek deh, jadi mau beliin gue besok atau nggak?” dia menatap gue dengan wajah ngambeknya yang nggak pernah sanggup gue tolak itu. “Tapi nanti lo sakit perut gimana?” kata gue waktu itu. “Udah, gini aja, kalau abis nyoba punya lo barusan sampai malam nanti gue nggak sakit perut, gue telepon lo buat beliin, ya.” “Iya, tapi pokoknya gue nggak tanggung jawab, ya kalau sakit perut.” (Ika, 2019: 108) (HK/KI-12)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Harris membicarakan perihal bubur yang ingin Keara makan tetapi Harris memahami bahwa Keara yang tidak bisa memakan makanan sembarangan. Keara tetap memaksa Harris untuk membelikannya bubur tersebut. Dikarenakan Keara sudah mencicipi bubur tersebut ia menyatakan akan menelpon Harris malam nanti jika perutnya tidak sakit. Harris menjawab dengan mengiyakan bahwa akan membelikannya tetapi ia tidak akan bertanggung jika Keara akan sakit perut nantinya. Perilaku Harris dengan memahami bahwa Keara tidak bisa memakan makanan sembarangan dan takut Keara menjadi sakit perut sehingga ia meyakinkan kembali apakah Keara benar-benar ingin bubur tersebut memiliki komponen keintiman yaitu saling memahami pasangan satu sama lain. Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa seseorang akan memiliki pengendalian diri masing-masing untuk memahami satu sama lain, mengerti sekaligus memahami kelemahan dan juga kekuatan yang dimiliki orang yang dicintai

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan bahwa pada kata ‘usus mahal’ merupakan penyebutan bagi seseorang yang tidak bisa menganggap remeh suatu makanan, sehingga makanan yang dipilih harus sehat dan juga bersih. Maka hal

tersebut terlihat mewah dan terkesan mahal dibandingkan dengan makanan pinggir jalan.

6) Membagi diri dan harta untuk orang yang tercinta

Dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa ditemukan komponen yaitu membagi diri dan harta untuk orang yang tercinta. Seperti pendapat oleh Robert J. Sternberg bahwa seseorang yang merasakan cinta akan rela memberikan diri, harta benda serta waktu untuk orang yang dicintai.

Yours truly here, me, menghabiskan uang seharga satu sepeda motor- aku harus sekuat tenaga melawan hasrat mengantukkan kepala ke dinding setiap mengingat angka itu- untuk membeli tiket pesawat, dan terutama untuk membeli tiket F1 agar dia bisa menonton dari jarak dekat dan merasakan desingan mesin yang memekakkan telinga serta bau ban menggesek aspal (his world, not mine), untuk kemudian mendengar dia membatalkan ikut perjalanan ini di detik terakhir. (Ika, 2019: 16) (HK/KI-13)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Keara membagi hartanya dengan menghabiskan uang yang banyak seharga satu sepeda motor untuk membeli tiket ke Singapore dan membeli tiket F1 agar Harris bisa menonton dan merasakan suara mesin dari jarak dekat. Perilaku Keara yang rela membagi harta untuk menonton F1 seharga satu sepeda motor demi Harris bisa menonton dari jarak dekat memiliki komponen keintiman yaitu membagi diri dan harta untuk orang yang tercinta. Hal tersebut diutarakan oleh Keara “.....menghabiskan uang seharga satu sepeda motor-aku harus sekuat tenaga melawan hasrat mengantukkan kepala ke dinding setiap mengingat angka itu- untuk membeli tiket pesawat, dan terutama untuk membeli tiket F1 agar dia bisa menonton dari jarak dekat dan merasakan desingan mesin”. Maka penjelasan tersebut disimpulkan bahwa seseorang yang merasakan cinta akan rela memberikan dirinya dengan membagi hartanya sebanyak apapun.

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan yang dapat dimaknai bahwa berbagi yang menyangkut harta bersama pasangan menjadi suatu tren bagi milenial untuk mewujudkan cita-cita mereka untuk sesuatu. Hal tersebut termasuk pada biaya mahal pada kehidupan yang terkesan pacaran juga butul modal.

“Kalau lain kali elo perlu banget motret, karena sebab apapun, pagi, subuh, sore, tengah malam, elo bilang gue, ya? Gue siap menemani elo.”. Aku terdiam. (Ika, 2019: 73) (RK/KI-10)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Ruly mengatakan dirinya bersedia untuk menemani Keara sebab apapun mau itu pagi, subuh, sore, tengah malam. Perilaku Ruly dengan bersedia memberikan dirinya untuk menemani Keara memiliki komponen keintiman yaitu membagi diri dan harta untuk orang yang tercinta. Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa seseorang yang sedang merasakan cinta akan bersedia membagi dirinya serta waktu untuk orang yang dicintai seperti halnya pasangan merupakan hal yang terpenting baginya untuk membagi waktu.

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan yang dapat dimaknai laki-laki maupun perempuan yang membagi waktu bersama pasangan merupakan suatu dukungan untuk memanfaatkan bersama pasangan juga guna menginspirasi rencana pada ide maupun impian yang dimiliki oleh suatu hubungan.

7) Memberikan dukungan emosional dari orang yang tercinta

Dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa ditemukan elemen komponen berupa memberikan dukungan secara emosional dari orang tercinta. Seperti pendapat oleh Robert J. Sternberg bahwa seseorang dengan rasa cinta akan merasa didukung dengan menerima dukungan saat dibutuhkan.

Dengan menginjak-nginjak harga diri gue sendiri, gue akhirnya menyapa dia dan berkata dengan senyum yang setengah mati gue coba sunggingkan di bibir gue ini, “Gue udah dengar tentang lo dan Ruly. Im happy for you, Key.”

Gue masih ingat napas gue terasa sesak seperti mengubur diri sendiri waktu dia membalas ucapan selamat gue dengan tersenyum, matanya berbinar dan suaranya lembut waktu dia berkata, “Thanks ya, Ris.” (Ika, 2019: 326) (HK/KI-15)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Harris menginjak-nginjak harga dirinya untuk menyapa Keara dengan senyuman yang setengah mati coba ia sunggingkan untuk mengucapkan bahwa ia bahagia untuk Keara setelah mendengar cerita tentang Keara dan Ruly. Napas sesak yang dirasakan oleh Harris, lalu Keara membalas ucapan selamatnya dengan terima kasih. Perilaku Harris dengan memberikan dukungan melalui ucapan selamat kepada Keara memiliki elemen komponen keintiman berupa memberikan dukungan secara emosional untuk orang tercinta. Hal tersebut dijelaskan langsung oleh Harris “Gue udah dengar tentang lo dan Ruly. Im happy for you, Key.”. Maka penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Harris memberikan komponen keintiman yaitu memberikan

dukungan secara emosional untuk orang tercinta yaitu Keara. seseorang dengan rasa cinta akan memberikan dukungan secara emosional seperti akan bahagia jika orang yang dicintai bahagia meskipun harus menginjak harga diri dan sesak dirasakan karena sakit hati tetapi orang yang dicintai tersebut akan merasa didukung.

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan di dalam kehidupan yang dapat dimaknai bahwa sebaik-baiknya dalam hidup melihat seseorang yang dicintai bahagia adalah hal yang terbaik. Hal yang ditulis tersebut dicirikan laki-laki yang mendahulukan kebahagiaan orang yang dicintai dibanding dengan dirinya sendiri.

Dan Ruly bercerita tentang kecelakaan olahraganya, tangan kanannya patah dan baru dioperasi tadi pagi.

“Tapi elo nggak pa-pa kan, Rul? Ih, Ruly, elo itu ya. Kok nggak ngabarin gue?”

“Nggak pa-pa, Key. Gue nggak mau ngerepotin”

“Ruly, masa sama gue aja ngomongnya ngerepotin. I’m worried here.”

“Hehe, tuh kan jadi worried?” ujarnya. (Ika, 2019: 54) (RK/KI-11)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada saat Ruly bercerita ia kecelakaan pada saat olahraga dan tangan kanan patah lalu akan dioperasi. Keara yang khawatir karena Ruly tidak mengabari hal tersebut sebelumnya, namun Ruly tidak ingin merepoti Keara. Perilaku Keara dengan khawatir kepada Ruly memiliki komponen keintiman berupa memberikan dukungan secara emosional untuk orang tercinta dengan perhatian dan juga empati yang diberikan pada Ruly. Hal tersebut dikatakan langsung oleh Keara “Tapi elo nggak pa-pa kan, Rul? Ih, Ruly, elo itu ya. Kok nggak ngabarin gue?”. Maka penjelasan dari data tersebut dapat disimpulkan seseorang dengan rasa cinta akan memberikan dukungan secara emosional seperti peduli dan khawatir pada orang yang dicintai pada saat tersulitnya.

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan di dalam kehidupan yang dapat dimaknai bahwa memberikan perhatian satu sama lain kepada orang yang dicintai dengan hal-hal kecil seperti empati dengan rasa khawatir ketika orang yang dicintai mengalami sesuatu seperti sedang sakit atau hal lain sebagainya.

8) Menerima dukungan emosional dari orang yang tercinta

Dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa ditemukan komponen yaitu menerima dukungan secara emosional dari orang tercinta. Seperti pendapat oleh Robert J.

Sternberg bahwa orang yang dicintai akan merasa didukung dan terobati oleh pasangannya pada saat situasi yang dibutuhkan.

“Dia menemaniku ngobrol subuh itu sampai matahari muncul di jendela apartemen. Kami menggeser kursi ke dekat pintu kaca di sisi kanan ruang tamu, yang kami buka lebar karena katanya aku harus menghirup udara segar” (Ika, 2019: 72) (RK/KI-12)

Dari data tersebut dapat diketahui Keara menyatakan bahwa Ruly memberikan perlakuan dengan memberikan perhatian berupa menggeser kursi ke dekat pintu kaca agar Keara dapat menghirup udara segar. Perilaku Ruly kepada Keara dengan menggeser kursi ke dekat pintu kaca agar dapat menghirup udara segar memiliki elemen komponen keintiman yaitu menerima dukungan emosional dari orang yang tercinta. Hal tersebut dijelaskan Keara dengan pernyataan “.....Kami menggeser kursi ke dekat pintu kaca di sisi kanan ruang tamu, yang kami buka lebar karena katanya aku harus menghirup udara segar”. Maka penjelasan tersebut disimpulkan bahwa seseorang dapat merasakan komponen keintiman yaitu menerima dukungan secara emosional dari orang tercinta.

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan di dalam kehidupan yang dapat dimaknai bahwa dalam hubungan seseorang akan mendapat atau menerima dukungan secara emosional dari orang tercinta seperti perhatian serta pertolongan yang diberikan oleh pasangan. Hal tersebut merupakan bagian dari menerima dukungan secara emosional dari orang cinta.

9) Komunikasi secara intim dengan orang yang dicintai

Dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa ditemukan komponen yaitu komunikasi secara intim dengan orang yang dicintai. Seperti pendapat oleh Robert J. Sternberg bahwa komunikasi secara intim disebabkan kurang percaya diri terhadap orang lain dan hanya bisa terbuka dengan pasangannya.

You see, Ris, that’s what you should have done. Diam. Menutup mulut lo. Bukannya menghampiri gue, memegang tangan gue, dan mengucapkan kata-kata bangsat itu.

“Tapi gue sayang elo, Key.”

Shit, Ris, you fucked me and now you’re fucking with my mind too? (Ika, 2019: 85) (HK/KI-17)

Dari data tersebut diketahui bahwa Harris dan Keara berkomunikasi secara intim. Pernyataan jujur dari Harris yang diungkapkan oleh Keara mengenai perasaannya bahwa dirinya menyayangi Keara namun rasa muak Keara yang ingin menutup mulut Harris saat mengucapkan kata

itu. Perkataan Harris melalui percakapan penting secara intim berdua mengatakan bahwa ia menyayangi Keara memiliki komponen keintiman yaitu komunikasi secara intim dengan orang yang dicintai. Hal tersebut dibuktikan dengan percakapan “Tapi gue sayang elo, Key.”. Maka penjelasan tersebut disimpulkan bahwa Keara dan Harris merasakan komponen komunikasi secara intim dengan orang yang dicintai. Berkomunikasi secara intim dan secara mendalam berdua dengan pasangan berbagi perasaan dan jujur telah menyayangi orang yang dicintai menjadi hal penting karena hanya bisa terbuka secara langsung kepada pasangannya.

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan yang dapat dimaknai bahwa pada kata ‘bangsat’ memiliki makna leksikal atau makna sebenarnya yang berarti kutu busuk. Di dalam tulisan pada kata ‘kata-kata bangsat’ memaknai dengan ucapan atau suatu kata-kata yang omong kosong pada orang yang sudah bertabiat jahat pada orang yang dicintai.

10) Menghargai pasangan yang dicintai

Dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa ditemukan komponen yaitu menghargai pasangan yang dicintai. Seperti pendapat oleh Robert J. Sternberg bahwa seseorang dengan rasa cinta akan merasakan suatu arti penting keberadaan pasangan dalam rencana hidupnya.

Tapi apa yang lo lakukan? Elo menampar gue lagi.

Tamparan kesepuluh yang elo daratkan di pipi ini pagi ini.

“Keluar deh elo, ya. Gue nggak bisa lihat muka lo sekarang.”

“Tapi, Key...”

“Keluar, Ris. Sekarang. Kalau elo memang sayang gue seperti yang tadi lo ucapkan itu, elo keluar sekarang,” cetusnya sinis.

Jadi gue keluar. (Ika, 2019: 89) (HK/KI-19)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Keara menampar Harris untuk kesepuluh kalinya pada pagi itu. Keara mengatakan bahwa Harris harus keluar karena ia tidak bisa melihat mukanya saat itu. Keara kembali mengatakan Harris harus keluar jika Harris sayang kepada dirinya seperti apa yang Harris ucapkan. Lalu, Harris keluar dari sana karena dirinya menyayangi Keara. Perilaku Harris dengan menghargai Keara bahwa Harris menyayangi Keara sehingga dirinya Rela untuk keluar memiliki elemen komponen menghargai pasangan yang dicintai. Maka penjelasan dari data tersebut disimpulkan bahwa seseorang dalam merasakan cinta akan menghargai atau menghormati pasangannya secara memiliki arti penting dalam hidupnya seperti menghargai keputusan yang diberikan orang yang dicintai seperti pasangan yang lebih berharga lebih dari harta.

Berdasarkan pada kutipan tersebut menginterpretasikan yang dapat dimaknai tindakan seperti memenuhi kewajiban untuk menghargai pasangan demi menciptakan arti penting seorang pasangan baik laki-laki maupun perempuan.

Komponen Hasrat

Komponen hasrat dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa berfokus pada hubungan Keara-Haris dan Keara-Ruly yang memiliki komponen hasrat yang diekspresikan secara langsung maupun tidak langsung dalam ucapan dan tindakan.

Untung aja, gue akhirnya dikasih cuti. Dan Keara ada di sini, di sebelah gue, cuma gue dan dia. Gue suka bau parfumnya. And damn, that nice rack. Kakinya. Pahanya. The guy who is doing her is one lucky bastard. Tapi yang paling bikin gue hampir sakit jiwa, this stupid addiction of being around here, adalah ketawanya. (Ika, 2019: 21) (HK/H-1)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada saat Harris dan Keara menonton F1. Harris menyatakan bahwa ia sangat menyukai bau parfum yang digunakan Keara bahkan hingga kaki dan pahanya. Tetapi yang membuat ia tergila-gila pada Keara adalah tawanya. Perilaku Harris dengan menyatakan bahwa ia sangat menyukai bau parfum, kaki, hingga pahanya yang membuatnya hampir sakit jiwa memiliki komponen hasrat. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh Harris "Gue suka bau parfumnya. And damn, that nice rack. Kakinya. Pahanya.". Maka penjelasan tersebut disimpulkan bahwa Harris memiliki komponen hasrat pada Keara dengan melihat fisik dari perempuan tersebut yaitu Keara. Sebuah hubungan percintaan seseorang akan merasakan dorongan hasrat yang mengacu pada ketertarikan fisik yang sebagian besar didorong oleh hasrat. Hal tersebut merupakan bagian dari sifat alami yang mempengaruhi kondisi cinta melalui hasrat.

Berdasarkan kutipan tersebut menginterpretasikan bahwa dapat dimaknai dalam sebuah hubungan percintaan seseorang akan merasakan dorongan hasrat yang mengacu pada ketertarikan fisik yang sebagian besar didorong oleh hasrat. Hal tersebut merupakan bagian dari sifat alami yang mempengaruhi kondisi cinta melalui hasrat.

Ini gue dan dia sudah di dalam lift sekarang dan samar harum parfumnya sama dengan yang membius gue tadi malam. Ini gue yang berani bertaruh bahwa rasa bibir Keara siang ini masih seperti stoberi seperti tadi malam. Coba itu suara misterius dalam kepala gue kasih tau gue harus ngapain sekarang. (Ika, 2019: 315) (RK/H-3)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Ruly merasakan samar harum parfum pada saat di lift bersama Keara.

Harum parfum yang terbayang pada saat tadi malam membuatnya bertaruh bahwa rasa bibir Keara siang ini masih seperti stoberi tadi malam. Suara misterius itu ada dalam kepala Ruly hingga memberitahu apa yang harus ia lakukan sekarang. Perilaku Ruly yang terbayang harum parfum yang membuatnya terbius dan bertaruh rasa bibir Keara rasa stoberi sama seperti malam itu memiliki komponen hasrat diungkapkan langsung oleh Ruly "...samar harum parfumnya sama dengan yang membius gue tadi malam. Ini gue yang berani bertaruh bahwa rasa bibir Keara siang ini masih seperti stoberi seperti tadi malam...". Maka dari penjelasan tersebut disimpulkan seseorang yang merasakan cinta akan mengalami kondisi dorongan hasrat yang mengacu pada ketertarikan fisik dan juga penyempurnaan seksual melalui harum dan fisik orang yang dicintai. Hal tersebut merupakan bagian dari sifat alami yang mempengaruhi kondisi cinta melalui hasrat.

Berdasarkan kutipan tersebut menginterpretasikan yang dapat dimaknai kondisi dorongan hasrat yang mengacu pada ketertarikan fisik sebagai penyempurnaan seksual lawan jenis melalui harum dan fisik seperti bibir orang yang dicintai.

Komponen Keputusan/Komitmen

Komponen keputusan atau komitmen novel Antologi Rasa karya Ika Natassa berfokus pada hubungan Keara-Haris dan Keara-Ruly yang memiliki komponen hasrat yang diekspresikan secara langsung maupun tidak langsung dalam ucapan dan tindakan.

"Ris, cukup ya. Elo udah mengucapkan semua yang perlu elo katakana ke gue. Gue cuma mau jawab gue enggak bisa. Gue nggak bisa ketemu elo lagi, gue nggak bisa mengenal elo lagi, gue nggak bisa balik ke persahabatan kita sebelum malam ketika elo, sahabat gue, Ris, sahabat gue sendiri... kayaknya nggak usah gue ulangi deh ya. Anggap aja semuanya udah selesai. Kalau masalah gue hamil atau nggak, itu kita bahas belakangan aja." (Ika, 2019: 97) (HK/KK-1)

Dari data tersebut diketahui bahwa Keara memutuskan komitmen bahwa ia tidak bisa melanjutkan persahabatannya dengan Harris karena kejadian setelah mabuk berdua yang dialaminya berdua. Keara yang begitu kecewa karena Harris adalah sahabatnya sendiri. Perilaku Keara yang menyudahi persahabatan memiliki komponen keputusan dan komitmen yang diungkapkan langsung oleh Keara "...Gue cuma mau jawab gue enggak bisa. Gue nggak bisa ketemu elo lagi, gue nggak bisa mengenal elo lagi, ...". Maka dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa ungkapan Keara untuk Harris mengandung komponen keputusan dan komitmen dengan Keara mengakhiri dan berakhirnya persahabatan mereka. Suatu

hubungan akan terjadi memutuskan suatu keputusan atau komitmen yang telah dijalani oleh pasangan terutama dikarenakan suatu kesalahan. Seseorang yang telah lama dekat akan memutuskan untuk pilihan bagaimana kelanjutan untuk hubungan mereka kedepannya seperti melanjutkan atau berakhir pisah. Hal tersebut merupakan bagian dari suatu keputusan atau komitmen pada suatu hubungan.

Berdasarkan kutipan tersebut menginterpretasikan dapat dimaknai pada hubungan pengambilan keputusan menjadi suatu yang penting karena menjadi suatu jawaban atas dedikasi seseorang terhadap pasangannya baik laki-laki maupun perempuan. Keputusan dapat diambil atas segala kondisi yang sudah ada dan menjadi suatu hal yang tidak mudah karena membutuhkan kondisi dengan pikiran jernih. Makna 'hamil' pada kutipan tersebut merupakan suatu hal yang belum pasti terjadi karena belum diketahui secara akurat sehingga hal tersebut menandakan terjadi sesuatu yang fatal telah dilakukan seperti seks sebelum menikah.

Konsep Jenis Cinta

Konsep jenis cinta adalah kombinasi antara ketiga komponen yang akan menghasilkan jenis cinta yang terdiri dari tujuh jenis cinta yang berbeda. Dari ketujuh jenis cinta oleh Robert J. Sternberg, kisah cinta antara Keara dan Ruly dan Keara dan Harris. Masing-masing hubungan memiliki jenis cintanya yaitu Keara dan Ruly terdapat pada cinta romantis dengan gabungan komponen keintiman dan hasrat sedangkan Keara dan Harris terdapat pada cinta sejati dengan gabungan komponen keintiman, hasrat dan keputusan atau komitmen. Hal tersebut dikarenakan karena perbandingan perilaku yang dilakukan oleh Keara dan Ruly maupun Keara dan Harris sehingga komponen jenis cinta yang dihasilkan pun berbeda.

SIMPULAN

Kemukakan simpulan secara singkat dan jelas. Penyajian simpulan dapat berupa paragraph atau poin. Panjang simpulan 400—500 kata.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa komponen dari teori segitiga cinta Robert J. Sternberg yang meliputi keintiman, hasrat dan keputusan atau komitmen tergambar terhadap perbandingan jenis cinta antartokoh dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa. Komponen keintiman hubungan yang lebih intens Keara dan Harris membuat pasangan ini dominan dikarenakan lebih seringnya kebersamaan yang dilakukan sehingga komponen keintiman Keara dan Harris tergolong sempurna.

Sedangkan pada komponen keintiman hubungan Keara dan Ruly cenderung tidak intens dikarenakan adanya sosok yang Ruly cintai dibandingkan Keara

sehingga kebersamaan Keara dan Ruly dikatakan kurang dan komponen keintiman yang dihasilkan tergolong tidak sempurna. Di antara hubungan Keara dan Harris dengan Keara dan Ruly ditemukan komponen hasrat yang meliputi meliputi dorongan pada ketertarikan fisik, penyempurnaan seksual dan fenomena apapun yang terkait dalam suatu hubungan. Adapun komponen keputusan atau komitmen yang menunjukkan hubungan cinta pada hubungan Keara dan Harris terdapat dua data yang menunjukkan bahwa kekuatan komitmen untuk memperjuangkan hubungannya di tengah konflik yang sedang terjadi sedangkan pada hubungan Keara dan Ruly tidak ada komponen keputusan atau komitmen yang menunjukkan keduanya tidak saling merasa perlu adanya keputusan pada hubungan mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Anas. (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Gresik: Graniti.
- Ahmadi, Anas. (2015). *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press
- Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djoko Pradopo, R. & Jabrohim. (2003). *Metodologi penelitian sastra* (Cet. 3). Hanindita Graha Widia [dan] Masyarakat Poetika Indonesia.
- Firmansyah, M. R. (1991). *Segitiga Cinta Dalam Film Dilan 1991 Arahan Pidi Baiq dan Fajar Bustomi (Kajian Triangular Theory Of Love Robert J. Sternberg)*. Jurnal Bapala Vol 9 No 3 (2022). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/45765>
- Fromm, Erich. (2018). *Seni Mencintai*. Terjemahan Aquarina Kharisma Sari. Yogyakarta: Penerbit Basa Basi.
- Natassa, Ika. (2007). *Antologi Rasa*. Jakarta: Gramedia
- Iswahyudi, Ricky. (2018). *“Triangular Theory of Love in Stephenie Meyer’s Breaking Dawn : Structuralism Approach”*. Jurnal Mahasiswa Unesa. Vol 6 No 1 (2018). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/41/article/view/27964>
- Izzy, I. M., & Masrifah, M. (2021). *Consummate Love Pada Pasutri Dengan Istri Mantan Pekerja Seks Komersial*. Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi, 12(2), 180–194. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v12i2.12429> <https://journal.trunojoyo.ac.id/personifikasi/article/view/12429>
- Kaelan. (1998). *Pendidikan Pancasila Yuridis Kenegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Paradigma
- Khoiriyah, I. (2020). *Gaya Hidup Hedonis Tokoh-Tokoh dalam Novel Antologi Rasa Karya Ika Natassa (Kajian Sosiologi Sastra)*. Jurnal Sastra

Indonesia. Vol. 9 No 1 (2020)
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/36005>

- Lubis, M. L. (2021). *ASPEK ROMANSA DALAM NOVEL POPULER JEPANG BERJUDUL NORWEGIAN WOOD KARYA HARUKI MURAKAMI*.
- Natassa, Ika. (2007). *Antologi Rasa*. Jakarta: Gramedia
- Noor, Redyano. (2015). *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Noor, Juliansyah. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Group.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada. University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. (2011). *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siswantoro. (2011). *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Steinberg, R. J. (1998). *A Triangular Theory of Love*.
- Sternberg, Robert J. (2009). *Cupid's Arrow Panah Asmara: Konsepsi Cinta dari Zaman ke Zaman*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiati. (2004). *Dasar-dasar Kesastraan*. Malang: FKIP-UMM.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyatuti dan Nabilla. (2022). "Keintiman, Hasrat dan Komitmen : Cinta Romantik Rudin dan Natalya dalam Novel Rudin karya Ivan Turgenev". *Jurnal Multikultura*. Vol 1 No 3 (2022).

